

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari 14 artikel jurnal yang telah ditelaah sebagai bahan kajian, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Make A Match* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. Adanya peningkatan tersebut dibuktikan bahwa penerapan model pembelajaran *Make A Match* dapat mengatasi masalah rendahnya hasil belajar matematika siswa karena mampu merubah pembelajaran siswa menjadi aktif, dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang baik, memberikan kesempatan siswa untuk menggali materi yang dipelajari melalui interaksi antara siswa dengan siswa. Siswa mencari pasangan kartu dengan belajar sambil bermain yang menyenangkan, sehingga model ini membuat siswa aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran yaitu siswa berbicara, mendengar, membaca, menulis, bertanya kepada teman, kemudian memecahkan masalah dan merangkum materi yang diperoleh.

Pengaplikasian model pembelajaran *Make A Match* dalam pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi dan juga membantu siswa dalam memahami materi yang dipelajari sehingga pembelajaran menjadi aktif, kreatif, dan menyenangkan. Terlihat bahwa model pembelajaran *Make A Match* cocok digunakan kedalam proses pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa sekolah dasar. Setelah diaplikasikannya model pembelajaran *Make A Match* pada hasil belajar mata pelajaran matematika siswa terdapat peningkatan jika dibandingkan dengan sebelum menggunakan model pembelajaran *Make A Match*.

B. Saran

Berdasarkan kajian literatur yang telah dilakukan, adapun saran yang perlu peneliti sampaikan sebagai berikut :

1. Untuk siswa, agar selalu memotivasi diri dan semangat belajar, percaya diri, dan saling berdiskusi dengan teman kelompoknya sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan melatih kedisiplinan siswa serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran melalui kegiatan berkelompok.
2. Untuk guru, diharapkan dapat mengarahkan siswa dengan baik, karena siswa akan merasa malu apabila berpasangan dengan lawan jenisnya dan akan ada siswa yang kurang memperhatikan pada saat presentasi pasangan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, jika ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai model pembelajaran *Make A Match* agar memperhatikan kendala-kendala yang terjadi, berupa keterbatasan waktu serta biaya dalam penelitian. Hasil *literature review* dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penyempurnaan dan perbaikan dari penelitian yang akan dilaksanakan selanjutnya dan diharapkan bisa menjadi acuan atau referensi untuk melakukan penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran matematika siswa Sekolah Dasar.